

# **BAB III**

## **METODA PENELITIAN**

### **1.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Strategi Assosiatif. Strategi Assosiatif menurut Sugiyono (2017: 37) merupakan Jawaban sementara terhadap rumusan masalah assosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, peneliti berusaha mencari seberapa besar hubungan antara sikap terhadap minat berwirausaha, kreativitas terhadap minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha serta sikap, kreativitas ,dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah menengah kejuruan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Tehnik pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

### **1.2. Populasi dan Sampel**

#### **1.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i SMK Mutiara Tujuh Belas Agustus yang duduk di tingkat akhir atau kelas 12 berjumlah 127 siswa periode 2019-2020.

#### **1.2.2. Sampel**

Pengertian Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah Bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria sampel yang diambil menggunakan tehnik *Sampling Purposive*, karena penentuan anggota sampel dari popoulasi dilakukan dengan cara pertimbangan tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sesuai

yang ada pada buku Ryan TP (2013). Peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui. Berikut ini adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% karena pada umumnya penelitian sosial menggunakan tingkat kesalahannya sebesar 5%.

Dengan populasi yang berjumlah 127 siswa/i pada kelas 12 SMK Mutiara Tujuh Belas Agustus, maka diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan rumus Slovin :

$$n = \frac{127}{1 + 127(5\%)^2}$$

$$n = \frac{127}{1,31}$$

$$n = 96,39$$

Dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 siswa/i SMK Mutiara Tujuh Belas Agustus.

### **1.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dengan berbagai sumber. Data dapat dikumpulkan dengan cara alamiah antara lain pada laboratorium dengan metode eksperimen, di suatu lembaga dengan sekumpulan responden, pada suatu seminar, diskusi dan lain sebagainya. Pengumpulan data didapat dari 2 sumber yaitu *sumber data primer* dan *sumber data sekunder*. *Sumber data primer* merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan *sumber data sekunder* adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data yang berasal dari data primer, yaitu siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus. Terdapat beberapa metoda pengumpulan data yang peneliti lakukan, metoda pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

a. Studi Kepustakaan

Merupakan langkah penting dimana peneliti menetapkan topik penelitian, kemudian selanjutnya peneliti melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Observasi

Merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan, baik berhadapan langsung atau tidak langsung seperti memberikan daftar pernyataan untuk dijawab oleh responden.

c. Kuesioner

Merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan suatu pernyataan yang disebar kepada responden, dengan harapan responden memberikan atau menjawab pernyataan tersebut.

#### **1.4. Operasional Variabel**

1) Variabel Dependent

Variabel dependent atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent atau bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Minat adalah ketertarikan Siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus terhadap peluang dalam memulai suatu usaha yang diukur melalui tindakan yang optimis, bebas untuk mengelola keuangan sendiri, bertanggung jawab dan lain-lain.

2) Variabel Independent

Variabel independent atau biasa disebut variabel bebas, yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel independent dalam penelitian ini adalah

a) Sikap ( $X_1$ )

Sikap adalah pendapat Siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus dalam menyikapi dunia kewirausahaan yang diukur melalui kepercayaan diri yang tinggi, teliti dalam mengamati realita, berani mengambil resiko dan lain-lain.

b) Kreativitas ( $X_2$ )

Kreativitas adalah ide-ide yang dimiliki oleh Siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus untuk menemukan hal-hal baru dalam memulai kegiatan kewirausahaan yang diukur melalui perubahan yang ingin dilakukan, mencari peluang-peluang baru, selalu aktif dan lain-lain.

c) Pengetahuan ( $X_3$ ).

Pengetahuan adalah informasi mengenai kewirausahaan yang dimiliki oleh Siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus, ini dapat diukur melalui mampu dalam menemukan peluang, memerlukan adanya pemikiran baru yang terstruktur dan lain-lain.

Variabel diatas dapat di jabarkan kedalam beberapa indikator. Indikator tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa beberapa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Instrumen
Sikap ( $X_1$ )	Percaya diri	Memiliki kepercayaan yang tinggi	1
	Objektif dalam menghadapi situasi	Teliti dalam mengamati realita	2
	Berani mengambil resiko	Berani dalam mengambil resiko	3
Sudaryono (2014)	Mencari peluang baru	Dapat mencermati adanya peluang	4
	Menghargai umpan balik	Menerima kritikan dan memanfaatkannya sebagai perbaikan diri	5
	Bertanggung jawab	Mampu melewati rintangan	6
Kreativitas ( $X_2$ ) Suryana (2013)	Tidak merasa puas dengan prestasi yang telah dicapai	Tidak merasa puas dan ingin membuat perubahan	1
	Selalu ingin tahu	Mempunyai keingintahuan	2
		Mencari peluang-peluang baru	3
	Menghargai setiap usaha	Selalu proaktif	4
		Menghargai setiap usaha	5

	Mempunyai visi kedepan	Mempunyai imajinasi yang tinggi	6
		Mempunyai pandangan jauh kedepan	7
	Memikirkan ide yang tidak mungkin terjadi	Memandang sesuatu hal yang tidak mungkin menjadi mungkin	8
	Berani mencoba dan menerima kegagalan	Berani mencoba hal baru dan bersedia menerima kegagalan	9
	Merubah lingkungan untuk memperoleh inspirasi	Selalu mencari hal baru untuk memperoleh inspirasi	10
	Mempunyai rasa ketertarikan	Mempunyai ketertarikan terhadap hal yang baru	11
Pengetahuan (X3) Puspitaningsih (2014)	Pengetahuan dasar kewirausahaan	Memperoleh informasi mengenai kerwirausahaan	1
		Mampu menemukan peluang bisnis	2
	Pengetahuan ide dan peluang usaha	Memerlukan adanya pemikiran atau hal baru yang terstruktur	3
	Pengetahuan mengenai aspek usaha	Mempunyai informasi tentang aspek berwirausaha	4
	Optimis	Bertindak optimis dan rajin dapat membangun usaha	1
	Kebebasan	Bebas dari perintah orang lain	2
		Bekerja untuk diri sendiri	3
Minat Berwirausaha (Y) Buchari Alma (2011)	Bisa mengelola uang	Bebas mengelola keuangan sendiri	4
	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab adalah ahklak yang baik	5
		Kejujuran dalam berbisnis	6
	Dorongan mencapai sesuatu	Minat dalam berwirausaha sebab ingin menjadi pengusaha sukses	7

Di dalam kuesioner terdapat pernyataan yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan kriteria responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam variabel-variabel yang akan diteliti, kemudian diukur menggunakan pengukuran Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Dalam Skala Likert terdapat 5 tingkatan/ukuran, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 tingkatan dikarenakan agar peneliti dapat dengan mudah menganalisis jawaban responden, untuk melihat instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian

No	Keterangan	Nilai
1	SS = Sangat Setuju	4
2	S = Setuju	3
3	TS = Tidak Setuju	2
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2017)*

## 1.5. Metoda Analisis Data

### 1.5.1. Pengujian Instrument Penelitian

Kebenaran atau ketepatan data akan menentukan kualitas dari suatu penelitian, data yang tepat dan benar sangat bergantung pada instrumen yang digunakan. Uji instrumen dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan, yaitu keandalan (reliabilitas) dan kesahihan (validitas).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Kriteria

penilaian uji validitas adalah memenuhi syarat minimum  $r = "0,3"$ . Sehingga jika nilai  $r$  hitung  $> r$  kritis (0,3) maka butir pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai  $r$  hitung  $< r$  kritis (0,3) maka butir pernyataan dalam kuesioner dikatakan tidak valid.

#### b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilaksanakan untuk mengetahui kuesioner yang dipakai dapat dipercaya sebagai alat ukur (Sugiyono, 2017:121). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil. Pada pengujian ini peneliti menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Bila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### 1.5.2. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel penelitian. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan *software IBM SPSS (Statistical Program for Social Scinences version 25)*. Data yang diolah berbentuk kumpulan angka-angka yang harus diolah sehingga peneliti memerlukan bantuan software agar pengolahan data statistik dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

### 1.5.3. Penyajian Data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar mempermudah dalam memahami hasil penelitian seperti hasil uji validitas, reliabilitas ,dan koefisien determinasi secara parsial maupun secara simultan.

### 1.5.4. Analisis statistik data

Analisis statistik dilakukan dengan tujuan melakukan penghitungan data yang telah diperoleh dalam menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis penelitian. Metoda analisis statistik yang dipilih oleh peneliti adalah Analisis Koefisien Determinasi sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## 1. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda diwajibkan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. *BLUE* Dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik. Asumsi klasik tersebut adalah :

- 1) Model regresi dispesifikasikan dengan benar.
- 2) Error menyebar normal dengan rata-rata nol dan memiliki suatu ragam (variance) tertentu.
- 3) Tidak terjadi heteroskedastisitas pada ragam error.
- 4) Tidak terjadi multikolinieritas antara peubah bebas.
- 5) Error tidak mengalami autokorelasi (error tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri)

Terdapat 4 uji asumsi klasik, yaitu:

### a. Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis Parametrik seperti korelasi Product Moment mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Metode Uji Statistik Non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan untuk uji ini yaitu apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, tetapi apabila signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Metode pengambilan keputusan adalah apabila semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati masalah multikolinearitas. Persyaratannya apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan Metode Spearman's rho. Metode pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, tetapi apabila signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi



Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Cara mendeteksinya ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW Test). Uji Durbin Watson adalah membandingkan nilai Durbin Watson dari hasil regresi dengan nilai yang ada pada tabel Durbin Watson. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$  = tidak terjadi autokorelasi

$H_1$  = terjadi autokorelasi

- 2) Menentukan taraf signifikansi menggunakan 0,05
- 3) Menentukan nilai Durbin Watson dari hasil regresi
- 4) Menentukan nilai  $dL$  dan  $dU$  yang dilihat pada tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05, jumlah sampel ( $n$ ) = 97 dan variabel bebas sebanyak = 3
- 5) Pengambilan keputusan
  - a)  $dU < DW < 4 - dU$  maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi autokorelasi)
  - b)  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  maka  $H_0$  ditolak (terjadi autokorelasi)
  - c)  $dL < DW < dU$  atau  $4 - dU < DW < 4 - dL$  maka tidak ada keputusan yang pasti
- 6) hasil pengujian
- 7) kesimpulan

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas ( $X$ ) berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda menurut Sanusi (2014: 135) dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$x_1$  = Sikap

$x_2$  = Kreativitas

$x_3$  = Pengetahuan

$\alpha$  = bilangan konstanta

$b$  = bilangan koefisien

### 3. Uji Hipotesis Parsial

Sanusi (2014: 138) mengungkapkan bahwa Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap variabel terikat (Y), uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

#### a. Merumuskan hipotesis nul dan hipotesis alternatif

##### 1. Pengaruh sikap ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0: b_1 = 0$  : Koefisien regresi sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$H_a: b_1 \neq 0$  : Koefisien regresi sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

##### 2. Pengaruh kreativitas ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0: b_2 = 0$  : Koefisien regresi kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha .

$H_a: b_2 \neq 0$  : Koefisien regresi kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

##### 3. Pengaruh pengetahuan ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0: b_3 = 0$  : Koefisien regresi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$H_a: b_3 \neq 0$  : Koefisien korelasi pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

Untuk pengujian signifikansi koefisien regresi secara parsial maka pengambilan keputusan dengan kriteria :

Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi  $t \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

$H_1$  : Diduga sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$H_2$  : Diduga kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$H_3$  : Diduga pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### 4. Uji Hipotesis Secara bersama-sama

Menurut Sanusi (2014: 137) Uji F yang signifikansi menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan

bukan terjadi karena suatu kebetulan. Uji keseluruhan secara bersama-sama (uji F) dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Pengaruh sikap (X1), kreativitas (X2), dan pengetahuan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  : semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  : semua variabel bebas berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Untuk uji signifikansi koefisien regresi berganda maka pengambil keputusan dengan kriteria :

Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_4$  : Setidaknya ada satu variabel bebas yang mempengaruhi minat berwirausaha.

b. Untuk melengkapi juga akan dilakukan korelasi dan determinasi

Untuk mengetahui penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat disimpulkan pada ketentuan-ketentuan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Nilai interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2017:184

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menandakan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2018: 95). Untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen adalah dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi